

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persaingan bisnis dalam usaha bidang manufaktur menuntut para pelaku bisnis (perusahaan) untuk memperbaiki strategi dan taktik bisnisnya. Semakin kompetitifnya persaingan bisnis diikuti oleh tuntutan pelanggan yang semakin tinggi. Saat ini perilaku industri mulai menyadari bahwa penyediaan produk dengan harga yang rendah, berkualitas dan cepat menjadi kriteria harapan pelanggan. Ketiga aspek tersebut membutuhkan peran semua pihak dari mulai pemasok, manufaktur, perusahaan transportasi serta jaringan distribusi. Pentingnya peran semua pihak dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen menjadi dasar pentingnya manajemen logistik dan rantai pasok pada perusahaan.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan jaringan secara keseluruhan dari bahan baku menjadi produk. Manajemen logistik dan rantai pasok yang baik diharapkan perusahaan dapat melakukan efisiensi dan efektifitas yang akan secara langsung menaikkan margin keuntungan perusahaan. Manajemen logistik dan rantai pasok berkaitan dengan siklus lengkap bahan baku dari pemasok, ke produksi, ke gudang, ke distribusi, dan ke konsumen. Manajemen logistik dan rantai pasok melibatkan perencanaan dan pengendalian semua proses dari pelanggan akhir sampai pemasok bahan baku yang bersamasama dengan mitra dalam *supply chain* untuk melayani kebutuhan pelanggan akhir.

Manajemen logistik dan rantai pasok merupakan konsep yang mengintegrasikan keseluruhan aliran uang, aliran informasi dan aliran barang. Berdasarkan ketiga aliran tersebut diharapkan perusahaan akan dapat memenuhi kebutuhan bahan baku dan juga memenuhi permintaan konsumen pada waktu yang tepat, sehingga mendapatkan tingkat kepuasan konsumen yang tinggi yang akan meningkatkan keuntungan perusahaan. Penggunaan strategi *supply chain* juga merupakan salah satu hal yang penting dalam mengintegrasikan aliran uang, aliran barang dan aliran informasi di perusahaan. Penggunaan strategi *supply chain* yang tepat juga dapat meminimalisasikan pengeluaran perusahaan, sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

PT Delima Jaya yaitu perusahaan *manufacture* yang bergerak di bidang karoseri. Secara garis besar jenis produk PT Delima Jaya di bagi menjadi dua, yaitu produk mobil umum dan produk mobil khusus. Untuk membantu kegiatan pendistribusian yang tepat diperlukan aplikasi dari ilmu manajemen logistik dan rantai pasok untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan dan mempertahankan persediaan produk di pabrik maupun pada pelanggan.

Manajemen logistik dan rantai pasok diperlukan karena memiliki fungsi penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian efektifitas dan efisiensi penyimpanan. PT Delima Jaya harus mengatasi permasalahan yang dihadapi sekarang untuk memenuhi keperluan konsumen melalui aliran barang, pelayanan dan informasi hingga ke titik konsumsi.

Penerapan manajemen logistik dan rantai pasok pada PT Delima Jaya masih terdapat beberapa kekurangan yakni, 1) PT Delima Jaya sedang mencari pilihan yang paling menguntungkan untuk perusahaan, apakah untuk *truck* pengiriman produk *cabin* harus menyewa atau membeli. Metode yang digunakan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

analisis NPV karena ingin mengukur kemampuan dan peluang dua investasi sampai beberapa tahun yang akan datang. 2) Pemasok bahan baku cat yang telat mengirimkan bahan bakunya sehingga proses produksi terhambat lalu diperlukan evaluasi pada pemasok cat tersebut. Metode yang digunakan adalah Metode *pairwise comparison* karena PT Delima Jaya ingin membandingkan suatu elemen secara berpasangan dan untuk menentukan bobot kriteria evaluasi pemasok. 3) Penentuan sewa moda 3PL atau beli sendiri yang tepat bisa dijadikan investasi di masa depan. Metode yang digunakan melakukan perbandingan antara total biaya bila membeli moda sendiri dengan total biaya jika melakukan sewa 3PL. PT Delima Jaya ingin menghitung perkiraan kapan biaya total pengeluaran pengiriman produk *cabin* menggunakan sewa 3PL atau beli sendiri mencapai titik impas. 4) Pengiriman produk *cabin* yang tidak sesuai jadwal dikarenakan rute yang terlalu jauh sehingga harus menentukan rute terbaru. Metode yang digunakan *Separate and Single Origin and Destination Point* karena PT Delima Jaya ingin meminimalisir jarak, waktu dan biaya untuk pengiriman. 5) Menghitung biaya pokok penyimpanan produk *cabin* agar hasil perhitungannya bisa dijadikan HPP.

Berdasarkan hal tersebut maka topik “Penerapan Manajemen Logistik dan Rantai Pasok” di PT Delima Jaya menjadikan salah satu fakto yang sangat penting untuk diperhatikan agar menghadapi persaingan pasar dengan industri sejenis secara kompetitif.

## 1.2 Tujuan

Praktek Kerja Lapangan yaitu kegiatan yang bertujuan untuk melihat langsung proses produksi dan mengimplementasikan teori-teori yang didapat di banku kuliah dengan keadaan nyata di lapangan. Tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan:

1. Mengidentifikasi penerapan manajemen rantai pasok dan logistik di PT Delima Jaya Bogor.
2. Mengevaluasi kinerja pemasok bahan baku cat.
3. Mengevaluasi penggunaan *truck* sewa atau beli sendiri.
4. Menghitung biaya penyimpanan gudang produk *cabin*.
5. Pemilihan moda transportasi *truck*.
6. Penentuan rute terpendek dan waktu tercepat.

## 1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perusahaan, yaitu:

1. Menjadi bahan masukan dalam penerapan manajemen logistik dan rantai pasok PT Delima Jaya Bogor.
2. Memperbaiki kinerja pemasok bahan baku cat.
3. Menghitung biaya penyimpanan gudang produk *cabin*, penentuan pengadaan *truck*, dan *net present value truck*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan ilmiah menjadi terfokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, selain itu Ruang lingkup juga memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk misahkan aspek tertentu sebuah objek. Aspek khusus yang menjadi kajian dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah Manajemen Logistik dan Rantai Pasok di PT Delima Jaya mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Aspek rantai pasok
  - a. Identifikasi strategi sistem rantai pasok
  - b. Skema rantai pasok dan distribusi dari pemasok untuk bahan baku *plate*, *cat*, *trimming* hingga ke pelanggan
  - c. Evaluasi kinerja pemasok bahan baku cat
2. Aspek logistik
  - a. Penentuan sewa 3PL atau beli sendiri untuk moda pengiriman produk *cabin*
  - b. *Net Present Value* pemilihan jenis moda *truck*
  - c. Perhitungan biaya penyimpanan gudang produk *cabin*
  - d. Penentuan rute terpendek pengiriman produk *cabin*



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

